

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, telah memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pengembangan potensi desa. Program utama berupa **“Optimalisasi Perawatan Lebah Trigona dan Panen Madu melalui Website Monitoring”** berhasil diwujudkan melalui pembuatan dan penyerahan aplikasi Trigona Manager kepada UMKM Kebun Lebah Simpur.

Website ini mempermudah pencatatan data panen, perawatan koloni, dan manajemen usaha madu secara lebih efisien, transparan, serta terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya sistem digital tersebut, diharapkan produktivitas usaha madu Trigona dapat meningkat sekaligus menjadi contoh penerapan teknologi tepat guna di sektor UMKM.

Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan berbagai kegiatan pendukung seperti sosialisasi anti-bullying, pengajaran di PAUD, pembuatan NIB untuk UMKM emping, serta partisipasi dalam kegiatan desa. Seluruh kegiatan ini menunjukkan adanya kontribusi positif PKPM bagi masyarakat baik dalam aspek pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

3.2 Saran

1. Bagi UMKM Kebun Lebah Simpur

Diharapkan dapat memanfaatkan website Trigona Manager secara konsisten agar seluruh data perawatan dan hasil panen terdokumentasi dengan baik. Konsistensi dalam penggunaan akan membantu menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan produktivitas, serta memudahkan pengelolaan manajemen secara digital.

2. Bagi Pemerintah Desa Kecapi

Diharapkan dapat terus mendukung pengembangan teknologi digital dalam sektor UMKM agar potensi lokal semakin maju dan berdaya saing. Selain itu, pemerintah desa juga sebaiknya memperkuat kolaborasi dengan perguruan tinggi maupun lembaga pendamping untuk menghadirkan inovasi yang lebih berkelanjutan dalam pembangunan desa.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) hendaknya dijadikan pengalaman berharga untuk mengasah keterampilan, memperluas jejaring, serta meningkatkan kepedulian sosial. Mahasiswa selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan program yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga kontribusi yang diberikan semakin nyata dan bermanfaat bagi pengembangan potensi desa.

3.3 Rekomendasi

1. Pengembangan Sistem Website Trigona Manager

Perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menambahkan fitur lanjutan, seperti integrasi dengan aplikasi mobile, sistem pencatatan keuangan UMKM, serta pemasaran digital berbasis e-commerce. Selain itu, pendampingan secara rutin juga diperlukan agar pengelola UMKM dapat menggunakan website ini secara optimal dan berkesinambungan.

2. Penguatan Kapasitas UMKM

Diperlukan pelatihan lanjutan mengenai manajemen usaha, pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan berbasis aplikasi. UMKM juga perlu diarahkan untuk mengembangkan brand dan kemasan produk yang lebih menarik agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas, baik regional maupun nasional.

3. Pengembangan Potensi Desa

Dapat diarahkan pada konsep ekowisata madu Trigona yang memadukan edukasi, wisata alam, serta pemasaran produk lokal. Untuk itu, kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pihak swasta perlu terus ditingkatkan, sehingga potensi desa dapat berkembang secara berkelanjutan serta memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.